

INTISARI

L'imoraliste (1902) adalah salah satu novel karya André Gide yang mendapat banyak kritikan. Hal ini disebabkan karena karyanya dianggap tabu dan aneh oleh masyarakat pada masa itu. Novel ini bercerita tentang tokoh utama, bernama Michel yang kehidupannya mengalami perubahan karena pengalaman sekaratnya. Setelah mengalami sekarat dia memandang bahwa hidupnya menarik dan ingin melakukan penemuan-penemuan di hidupnya. Dia ingin menjadi manusia baru (*Nouvel Être*). Upayanya untuk menjadi manusia baru adalah melepas semua ajaran yang diterimanya sejak kecil. Hal tersebut bertentangan dengan pandangan moral masyarakat pada saat itu yang menganut ketat ajaran agama. Penelitian ini meneliti mengapa pengarang mengangkat isu moral mengenai hal yang tabu dan aneh pada novel ini. Selain itu, bagaimana penolakan yang dilakukan oleh tokoh utama terhadap pandangan moral masyarakat pada abad ke-20. Tokoh tersebut mengalami perubahan karakter dan pandangannya tentang kehidupan. Penghapusan ajaran tersebut berdampak pula pada kebebasannya sebagai individu. Kebebasan tersebut pula yang membuatnya menjadi seorang ateis dan homoseksual. Kedua hal tersebut merupakan hal yang dianggap menyimpang oleh masyarakat pada saat itu. Meskipun tokoh utama menunjukkan kebebasannya, namun dia juga menunjukkan keterbatasan geraknya akibat dari pandangan moral masyarakat. Hal ini lah yang kemudian menjadikan tokoh harus melakukan kepura-puraan. Kepura-puraan ini pula yang menjadi kritikan pengarang pada novel ini.

Kata kunci: **Moral, Kebebasan, Keterbatasan, Manusia Baru, Kepura-puraan.**

ABSTRACT

“The Immoralist” (1902) is one of the novel by André Gide that received a lot of critics because his work was considered as taboo and bizarre by the society at that time. This novel tells the story of the main character, named Michel, whose life changes because of his dying experience. After experiencing dying, he sees his life interesting and would like to do some discoveries. He wants to become a new man (*Nouvel être*). His attempt to become a new man is by removing all the teachings he received when he was a child. This contradicts the moral view of the society at that time which strictly follows the religion teachings. This study analyze why the author raised the moral issues which is taboo and bizarre in this novel and also, how Michel reject the moral view of the society in the 20th century. He changed his character and his view of life, and the abolition of these teachings results as the individual’s freedom. It makes him become an atheist and a homosexual. Both of them are considered as a deviation by the society at that time. Although Michel is able to show his freedom, at the same time he also shows the limitations of his movement because the restriction from the society’s moral view. Thus, it forces him to pretend as well. This hypocrisy is criticized by the author in the novel.

Keywords: Moral, Freedom, Limitations, *Nouvel Être*, Pretense.

EXTRAIT

L'immoraliste (1902) est l'un des romans d'André Gide qui tire beaucoup de critiques. Le public estime que cette œuvre est taboue et bizarre dans cette époque. Le roman raconte la vie de Michel, comme le héros de cette histoire, changé parce que son expérience de mourant. Il considère que sa vie très intéressante et il a envie de faire découverte dans sa vie. C'est-à-dire il veut devenir *nouvel être*. Son moyen de devenir un homme nouveau est laisser tous les leçons qu'il a reçu depuis il était petit. Cependant, ce moyen est contraire avec la morale de la société qui était strictement pratiquer les cours de la religion. Cette recherche analyse la raison de l'auteur à soulever les affaires morales tabou et bizarre dans ce roman, et aussi comment Michel rejette la morale de la société du 20^{ème} siècle. On a trouvé que Michel et son point de vue de sa vie a changé. L'abolition de ces enseignements influence la liberté en tant qu'individus. À cause de cette dernière, il devient athée et homosexuel. Les deux sont considérés comme une contradiction par le public à cette époque. Bien que le héros ait montré la liberté, il a aussi montré la limite du mouvement à la suite de la morale sociale. Par conséquent, il doit faire semblant. Ces hypocrisies sont critiquées par l'auteur.

Mots-clés: Morales, Liberté, Limitations, *Nouvel Être*, Semblant.